

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan pengkajian diperoleh data subyektif dan data obyektif. Diperoleh data subyektif yaitu ibu hamil Ny.L mengatakan kehamilan yang pertama, nafsu makan kurang, dan dari data obyektif didapat LILA 23 cm, Hb 11 gr%, TD 100/70 mmHg. Pada data dalam kasus KEK didapat diagnosa kebidanan yaitu Ny.L umur 25 tahun G1POAO usia kehamilan 23 minggu dengan KEK masalah yang didapatkan yaitu kecemasan pada ibu hamil dengan kehamilannya sehingga memberikan kebutuhan dukungan moral pada ibu hamil dengan cara pemberian pendidikan kesehatan tentang KEK.

Pada kasus ibu hamil dengan Kekurangan KEK pada Ny. L tidak terjadi diagnosa potensial karena telah dilakukan tindakan segera. Tindakan segera pada kasus KEK yaitu memberikan terapi berupa makanan tambahan, tablet Fe, serta memberikan motivasi pada ibu tentang pentingnya keluarga sadar gizi.

Perencanaan pada kasus KEK adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang KEK, pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil dan anjurkan ibu untuk makan-makanan bergizi, pendidikan kesehatan tentang tablet Fe dan anjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe teratur, berikan makann tambaahan (PMT) berupa susu dan biskuit ibu hamil, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, berikan ibu terapi obat (tablet Fe 250 mg 1x1 (10 tab), Kalk 250 mg 1x1 (10 tab), menganjurkan ibu untuk rutin memeriksakan kehamilan, observasi Hb setiap bulan dan pantau kenaikan BB ibu dan LILA setiap minggu, beritahu ibu akan

dilakukan kunjungan rumah 2 minggu lagi. Penatalaksanaan pada kasus KEK pada Ny.L telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat untuk peningkatan gizi ibu.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Hasil pendokumentasian yang telah dilakukan penulis dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi untuk referensi di perpustakaan mengenai tentang asuhan kebidanan ibu hamil dengan KEK

### **2. Bagi BPS Nyi Ayu Hafizah S,ST**

Diharapkan lebih meningkatkan upaya pencegahan terjadinya kekurangan energi kronis pada ibu hamil melalui program penyuluhan dan pengelompokkan ibu hamil dengan resiko tinggi.

### **3. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga**

Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan secara rutin dan mengikuti penyuluhan tentang nutrisi ibu hamil agar ibu dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya. Keluarga diharapkan memperhatikan kesehatan ibu dan memberikan dukungan mental sehingga ibu semangat dalam menjalani kehamilannya.